

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung, Jawa Barat.

2. Subjek dan Populasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Kriteria mahasiswa dalam penelitian ini adalah tercatat sebagai warga Negara Indonesia, berstatus aktif sebagai mahasiswa jenjang pendidikan S1, berusia 18-23 tahun, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah memiliki hak pilih. Adapun populasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada semester genap 2013/2014 sebanyak 22.860 orang.

3. Sampel dan Teknik Sampling

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel probabilitas yaitu *proportionate stratified random sampling*. Sampel probabilitas merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Noor, 2011). Sedangkan *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik *sampling* dengan memerhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi (Noor, 2011).

Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Noor, 2011:158) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (umumnya digunakan 1%, 5 %, dan 10%, dapat dipilih oleh peneliti)

Maka dengan menggunakan tabel Slovin (Noor, 2011), dengan jumlah populasi 22.468 orang dan tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 377 orang. Karena melihat perbedaan jumlah yang dimiliki setiap Fakultas, maka jumlah sampel setiap Fakultas adalah sebagai berikut:

Fakultas Ilmu Pendidikan: 65 orang

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: 58 orang

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni: 77 orang

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: 48 orang

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: 46 orang

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: 39 orang

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis: 44 orang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan perhitungan statistik dalam melakukan pencatatan dan saat menganalisa hasil penelitian (Arikunto, 2006). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2011). Dua variabel dalam penelitian ini adalah sikap terhadap kampanye di media massa dan partisipasi politik.

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Definisi Operasional

1. Variabel X; Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa

Sikap terhadap kampanye di media massa dalam penelitian ini merupakan potensi reaksi yang diberikan individu baik bersifat positif ataupun negatif terhadap pesan persuasi dalam kampanye kandidat politik yang dilakukan melalui media massa. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh media massa yang ada, tidak dibatasi pada media elektronik, media cetak, dan sebagainya. Sikap terhadap kampanye di media massa dapat tergambarkan oleh derajat skor kuisioner berdasarkan komponen - komponen yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yaitu:

a. Komponen kognitif

Dimensi ini berkaitan dengan pengolahan pikiran dan pengalaman mahasiswa terhadap kegiatan kampanye yang dilakukan para kandidat sebagai usaha untuk menjangkau dan mempengaruhi mahasiswa tersebut.

b. Komponen afektif

Dimensi ini berkaitan dengan perasaan dan pertimbangan mahasiswa terhadap kegiatan kampanye yang dilakukan para kandidat sebagai usaha untuk menjangkau dan mempengaruhi mahasiswa tersebut.

c. Komponen konatif

Dimensi ini berkaitan dengan sikap yang merujuk pada sebuah perilaku yang dimunculkan mahasiswa terhadap kegiatan kampanye yang dilakukan para kandidat sebagai usaha untuk menjangkau dan mempengaruhi mahasiswa tersebut.

Secara operasional, variabel sikap terhadap kampanye di media massa adalah jumlah skor yang diperoleh dari penjumlahan pasangan item pada dimensi sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Semakin tinggi skor keseluruhan yang diperoleh, maka semakin positif sikap mahasiswa terhadap kampanye di media massa. Semakin rendah skor keseluruhan yang diperoleh, maka semakin negatif pula sikap mahasiswa terhadap kampanye di media massa.

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel Y; Partipasi Politik

Partisipasi politik merupakan keterlibatan mahasiswa sebagai warga Negara pada suatu kegiatan politik yang dilaksanakan dalam Pemilihan Umum dengan tujuan mempengaruhi kebijakan publik. Hal tersebut dapat tergambarkan oleh derajat skor kuisioner berdasarkan pengklasifikasian yang dikemukakan oleh Milbrath (1997) yaitu:

a. Bertindak sebagai gladiator

Dimensi ini berkaitan dengan mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan politik seperti menjadi aktivis dalam sebuah partai, menjadi bagian dari kegiatan kampanye, dan menjadi aktivis masyarakat.

b. Berperan sebagai spektator (penonton)

Dimensi ini berkaitan dengan mahasiswa yang pernah mengikuti pemilihan umum dan hanya menjadi pengamat dalam kejadian politik yang sedang berlangsung.

c. Apatis

Dimensi ini berkaitan dengan mahasiswa yang tidak berpartisipasi dan menghindari berbagai proses politik yang sedang berlangsung.

Secara operasional, variabel partisipasi politik mahasiswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari penjumlahan pasangan item pada dimensi bertindak sebagai gladiator, berperan sebagai spektator (penonton), dan apatis. Semakin tinggi skor keseluruhan partisipasi politik yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat partisipasi politik mahasiswa. Semakin rendah skor keseluruhan partisipasi politik yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat partisipasi politik mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2013), dengan jangkauan

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden yang cukup banyak, maka alat pengumpul data yang cocok digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

E. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen sikap terhadap kampanye di media massa yang dikembangkan oleh peneliti dengan menurunkan langsung tiga komponen sikap dari Azwar (2009). Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa

| No. | Dimensi | Item | |
|-----|----------|------------|--------------|
| | | Favourable | Unfavourable |
| 1. | Kognitif | 1, 2, 6, 7 | 3, 4, 5 |
| 2. | Afektif | 8, 9, 11 | 10, 12 |
| 3. | Konatif | 14 | 13, 15 |

Selain itu, penelitian ini menggunakan instrumen partisipasi politik mahasiswa yang dikembangkan oleh peneliti dengan menurunkan langsung pengklasifikasian partisipasi politik dari Milbrath (1997). Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Politik Mahasiswa

| No. | Dimensi | Item | |
|-----|-----------|------------------------|--------------------|
| | | Favourable | Unfavourable |
| 1. | Gladiator | 1, 4, 5, 6, 9 | 2, 3, 7, 8, 10, 11 |
| 2. | Spektator | 14, 15 | 12, 13, 16, 17 |
| 3. | Apatis | 18, 19, 20, 21, 22, 23 | |

2. Pengisian Kuisisioner

Responden mengisi kuisisioner dengan cara memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden pada setiap item pernyataan. Penentuan jawaban dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan pilihan jawaban yang diinginkan responden. Pilihan jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Penyebaran

Penyebaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Setiap item pernyataan dalam kuisisioner disertai lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut diberi nilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penyebaran Kuisisioner

| Pilihan Jawaban | Nilai Pernyataan | |
|-----------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---------------------|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |
|---------------------|---|---|

- 2) Menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh setiap responden pada instrument sikap terhadap kampanye massa ini.
- 3) Mengelompokan hasil data yang diperoleh menjadi dua level. Dalam penelitian ini, hasil data akan dikelompokan menjadi dua level, yaitu positif dan negatif untuk variabel sikap terhadap kampanye di media massa, tinggi dan rendah untuk variabel partisipasi politik. Rumus dua level, yaitu:

Tinggi : $T > 50$

Rendah : $T \leq 50$

(Ihsan, 2013)

F. Analisis Instrumen

1. Uji Konten (*Expert Judgement*)

Uji validitas isi merupakan validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgement* untuk memeriksa masing-masing item telah sesuai dengan dimensi dan indikator yang hendak diungkapkan (Azwar, 2011)

Sebelum instrumen ini digunakan, dilakukan uji konten terlebih dahulu terhadap instrumen sikap terhadap kampanye di media massa dan instrumen partisipasi politik. Uji konten dilakukan melalui *expert judgement* oleh dua dosen Psikologi, yaitu Helli Ihsan, S.Ag., M.Si. dan Muhammad Zein Permana, M.Si.

Berdasarkan hasil penilaian *professional judgement*, item-item dari kedua instrumen tersebut perlu diperbaiki baik secara kontekstual maupun ketepatan isi sebelum akhirnya relevan dan dapat digunakan untuk *try out*.

2. Uji Keterbacaan Instrumen

Untuk menguji kelayakan alat ukur, perlu dilakukan uji keterbacaan instrumen. Uji keterbacaan tersebut dilaksanakan sebelum uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kalimat dalam

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK
PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan yang dipakai dalam kuisisioner. Hal ini mejadi penting untuk dilakukan agar tidak terjadi kesalahan persepsi antara maksud yang ingin dinilai oleh peneliti dengan persepsi responden terhadap pernyataan setiap item dalam kuisisioner. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji keterbacaan pada beberapa rekan mahasiswa di Departemen Psikologi UPI.

3. Uji Validitas Item

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Muhidin & Abdurahman, 2009). Untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang diteliti, maka dilakukan analisis item. Analisis item dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total instrumen yang diambil dari data hasil *try out*. Item yang akan dipilih untuk penelitian sebenarnya adalah item final yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 (Ihsan, 2013). Namun, jika sebuah item tidak mencapai 0,30 dan jika tetap dihapus akan ada indikator yang terbuang, maka kriterianya dapat diturunkan menjadi 0,20 (Ihsan, 2013).

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 20 item instrumen sikap terhadap kampanye di media massa dengan 150 responden dan menggunakan *software* SPSS versi 16.0, kemudian diperoleh hasil 15 item yang valid. Berikut rincian item tersebut:

Tabel 3.4 Analisis Instrumen Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa

| No. | Dimensi | Item | |
|-----|----------|---------------------|-------------|
| | | Layak | Tidak Layak |
| 1. | Kognitif | 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 2 |
| 2. | Afektif | 9, 11, 12, 13, 14 | 10 |
| 3. | Konatif | 16, 17, 20 | 15, 18, 19 |

Sedangkan berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 30 item instrumen sikap terhadap kampanye di media massa dengan 150 responden dan menggunakan *software* SPSS versi 16.0, kemudian diperoleh hasil 23 item yang valid. Berikut rincian item tersebut:

Tabel 3.5 Analisis Instrumen Partisipasi Politik Mahasiswa

| No. | Dimensi | Item | |
|-----|-----------|-----------------------------------|-------------|
| | | Layak | Tidak Layak |
| 1. | Gladiator | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14 | 10, 11, 12 |
| 2. | Spektator | 16, 18, 19, 20, 21, 22 | 15, 17 |
| 3. | Apatis | 25, 26, 27, 28, 29, 30 | 23, 24 |

Selanjutnya, item yang layak digunakan untuk instrumen penelitian yang sesungguhnya. Item yang tidak layak dihapus dan tidak digunakan kembali dalam instrumen penelitian, karena tidak dapat mengukur hal yang akan diukur.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan (Noor, 2011:130). Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisioner. Uji reliabilitas ini menggunakan metode koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu untuk mengetahui seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain (Noor, 2011:165).

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen sikap terhadap kampanye di media massa dan partisipasi politik, dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0, diperoleh koefisien reliabilitas 0.809 untuk instrumen sikap terhadap kampanye di media

massa dan 0.906 untuk instrumen partisipasi politik. Hal tersebut memberi arti bahwa instrumen sangat reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .809 | 15 |

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Politik

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .906 | 23 |

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2011:174). Data yang baik adalah yang termasuk distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada penelitian ini apakah berdistribusi normal atau tidak, dan untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan, maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

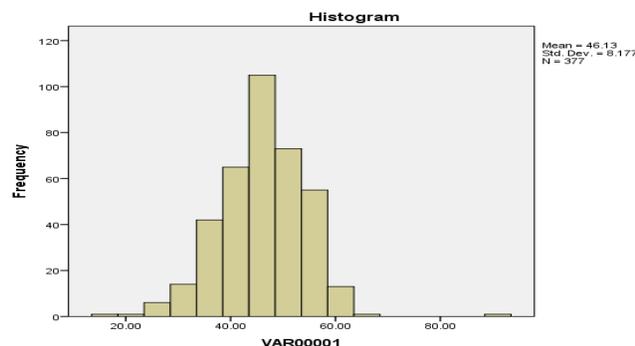
Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa | Partisipasi Politik |
|----------------------------------|----------------|--|---------------------|
| N | | 377 | 377 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 46.1273 | 66.2149 |
| | Std. Deviation | 8.17721 | 9.88438 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .055 | .060 |
| | Positive | .039 | .060 |
| | Negative | -.055 | -.060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.072 | 1.162 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .201 | .134 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.8, diketahui bahwa data yang diperoleh dari instrumen sikap terhadap kampanye di media massa memiliki signifikansi sebesar 0.201 dan data yang diperoleh dari instrumen partisipasi politik memiliki signifikansi sebesar 0.134. Kedua data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Uji normalitas data sikap terhadap kampanye di media massa dengan partisipasi politik dapat dilihat pada grafik berikut ini:

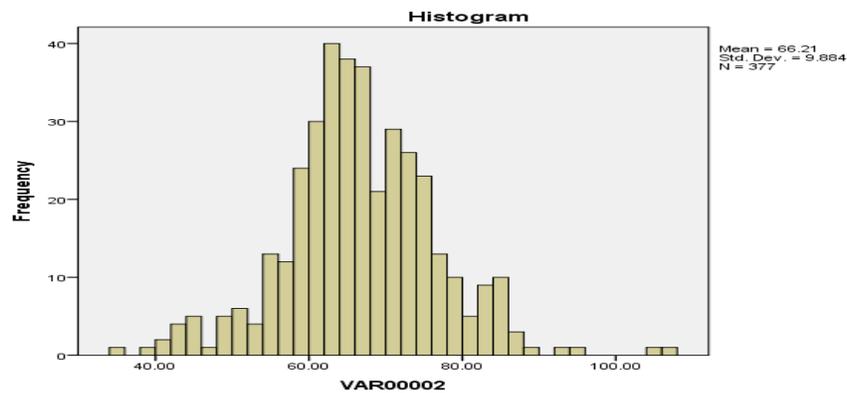


Gambar 3.1 Grafik Normalitas Variabel Sikap Terhadap Kampanye di Media Massa

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Grafik Normalitas Variabel Partisipasi Politik

2. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel (Noor, 2011:179). Tingkat hubungan ini dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif, dan tidak mempunyai hubungan. Hubungan variabel X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan atau penurunan X pada umumnya diikuti oleh kenaikan atau penurunan Y. Ukuran yang dipakai mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil dari koefisien korelasi yang didapat dapat diinterpretasikan melalui tabel berikut.

Tabel 3.9 Koefisien Korelasi Guilford

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.000 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 0.600 – 0.799 | Kuat |
| 0.800 – 1.000 | Sangat Kuat |

(Sugiyono, 2013)

Setelah dilakukan uji korelasi, selanjutnya dilakukan pula uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel sikap terhadap kampanye di media massa terhadap partisipasi politik. Koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini, beberapa tahap persiapan yang dilakukan, yaitu:

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti
Peneliti menentukan masalah yang akan diteliti melalui fenomena yang ditemukan oleh peneliti.
- b. Melakukan studi literatur
Studi literatur dilakukan untuk mencari dan memahami teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- c. Penyusunan proposal penelitian
Penyusunan proposal penelitian dilakukan pada saat Mata Kuliah Seminar Psikologi Sosial dan di akhir perkuliahan peneliti mengikuti Sidang Seminar Proposal.
- d. Mengajukan proposal penelitian pada Dewan Skripsi
Setelah melaksanakan sidang proposal dan merevisi beberapa bagian proposal, peneliti mengajukan proposal kepada Dewan Skripsi dan Dosen Pembimbing, kemudian disetujui dan dibuatkan Surat Keputusan.
- e. Penyusunan instrumen
Menyusun instrumen penelitian sesuai dengan teori yang dijadikan landasan penelitian.

f. Uji coba Instrumen

Melakukan uji coba instrumen kepada 150 responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner setelah melalui uji coba instrumen. Kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada subjek di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk mengecek jumlah jawaban kuesioner yang terkumpul dan mengecek identitas responden, agar dapat dipilih responden yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria.

b. Input dan Skoring Data

Input data adalah memasukan data yang berupa jawaban responden terhadap suatu pernyataan, sedangkan skoring data, yaitu memberikan bobot nilai pada jawaban responden.

c. Pengolahan Data secara Statistik

Data yang diolah secara statistik merupakan hasil dari skoring yang telah dilakukan. Data tersebut di kategorikan, diuji validitas dan reliabilitas, dikorelasikan, dan diuji hipotesisnya. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 16.0 dan *Microsoft Excel 2007*.

4. Tahap Penyelesaian

a. Menampilkan data hasil penelitian.

b. Mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang telah diolah.

c. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

d. Membuat kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

e. Menyusun laporan hasil penelitian dan dipresentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sri Rezeqi Puja Lestari, 2015

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KAMPANYE DI MEDIA MASSA DENGAN PARTISIPASI POLITIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

